

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Program supervisi akademik yang disusun kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah sebagai berikut: (1) disusun pada awal tahun dalam sebuah rapat kerja tahunan kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru-guru yang terlibat; (2) menjabarkan kegiatan yang akan dilakukan dalam rencana tahunan tersebut salah satunya terkait dengan supervisi baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial; (3) supervisi terbagi menjadi tim yang terdiri dari kepala sekolah/madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru senior yang berpengalaman; (4) supervisi terprogram dalam satu tahun di semester ganjil dan genap dan dilaksanakan pada awal semester di setiap tahun dalam bentuk supervisi kunjungan kelas; (5) menjadwalkan waktu untuk mensupervisi dengan memberitahu kepada seluruh guru yang akan disupervisi dan disesuaikan agar tidak bentrok. Program supervisi akademik yang disusun sekolah masih memiliki beberapa kelemahan diantaranya bahwa (1) dilakukan supervisi ulang terhadap guru membuat mindset guru lain bahwa guru yang disupervisi ulang adalah guru yang kurang berkualitas dalam mengajarnya; (2) Kurang adanya pemberian tindak lanjut sehingga tidak terjadi kesinambungan; (3) Supervisi hanya menekankan pada kelengkapan administrasi saja dan tidak berlanjut seterusnya membuat pengembangan inovasi bagi guru ke depannya kurang dapat dirasakan; (4) kurang siap ketika diadakan supervisi sehingga yang biasanya guru mempunyai kemampuan mengajar yang baik setelah disupervisi menjadi tidak percaya diri; (5) Jadwal yang disusun dengan jadwal yang dilaksanakan tidak sesuai. (6) Pada pelaksanaannya antara supervisor dengan guru yang disupervisi berbenturan dengan kegiatan yang lain. (7) terjadi *inkonsistensi* baik dari seorang supervisor maupun dari guru yang disupervisi. Dengan diadakannya supervisi akademik, seorang supervisor bisa saling bertukar pikiran untuk mengulas kembali kelemahan yang ada pada guru tersebut sehingga kinerjanya dapat ditingkatkan.

Istianah, 2017

IMPLEMENTASI PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMAN 1 CIKARANG UTARA DAN MAN KABUPATEN BAKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan supervisi akademik mengacu kepada standar pendidikan nasional. Sekolah memiliki *Standart Operating Procedure* (SOP) sebagai acuan dalam pelaksanaan supervisi akademik dan membuat kesepakatan bersama (MOU) dengan guru yang disupervisi. supervisi diawali dengan sosialisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dan wakil kepala sekolah/madrasah kepada guru yang akan disupervisi. Keterlibatan guru mulai dari tahap perencanaan supervisi/ *prasupervisi*, tahap pelaksanaan supervisi dan tahap hasil dari supervisi/ *pascasupervisi*;

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan guru piket dan menggunakan CCTV; melakukan *hidden monitoring* terhadap guru yang bermasalah; *monitoring* dengan membandingkan *pradan pascasupervisi*; *monitoring* dengan mengamati tindak lanjut dari rekomendasi sertamenanyakan kepada siswa tentang keluhan mereka terhadap guru yang disupervisi; *monitoring* dengan mengecek daftar kehadiran guru; *monitoring* dengan melihat cara guru mengajar mulai dari pembukaan, inti, dan penutup; dan *monitoring* dengan mengamati perubahan pada guru secara periodik. Evaluasi dalam program yaitu evaluasi program sekolah.

Dampak supervisi akademik terhadap profesionalisme guru dan mutu lulusan yaitu guru mengetahui dan memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam kegiatan belajar mengajar; Guru dapat meningkatkan dari segi metode pembelajarannya, teknis belajar mengajarnya, penguasaan kelasnya, kedisiplinan, kualitas mengajar yang lebih baik; Guru setelah disupervisi dapat lebih percaya diri dalam mengajar; Prestasi siswa dari segi akademik dan non akademik meningkat seperti budi pekerti, etika, saling menghargai, semangat belajar, k, pembelajaran lebih menyenangkan, komunikasi menjadi multi arah, nilai ujian sekolah dan nasional yang baik, serta diterima di perguruan tinggi negeri.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian tentang implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Cikarang Utara dan MAN Kabupaten Bekasi bahwa program supervisi akademik memiliki implikasi yang positif bagi seluruh guru dan mutu lulusan. Program supervisi akademik yang

Istianah, 2017

IMPLEMENTASI PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMAN 1 CIKARANG UTARA DAN MAN KABUPATEN BAKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diadakan setiap tahun pada awal semester
 ganjil dan dapat menumbuhkan kesadaran guru
 bahwa supervisi merupakan bagian penting dalam pendidikan.

Implikasi pelaksanaan supervisi akademik yang
 dilakukan sekolah dapat meningkatkan komitmen dan konsistensi guru
 dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dengan lengkap,
 menerapkan metode pembelajaran yang baik di dalam kelas,
 menguasai materi pembelajaran,
 mampu menguasai kelas dan membuat situasi dan kondisi belajar yang
 menyenangkan. Guru yang
 profesional mampu membuat siswa mudah memahami dan menerima materi dan terpanc
 ing untuk bertanya, serta menjadikan suasana kelas kondusif, Hal
 ini mengindikasikan bahwa minat siswa untuk belajar di
 kelas meningkat. Supervisi akademik secara otomatis membuat guru
 lebih profesional dibanding sebelum disupervisi.

Monitoring dan evaluasi yang
 dilakukan dalam kegiatan supervisi akademik dapat berimplikasi pada kesadaran dan ke
 disiplin terhadap
 guru. Dengan adanya bentuk *Monitoring* dan evaluasi dalam supervisi akademik, guru
 dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki agar
 lebih profesional. Rekomendasi dan perbaikan yang diberikan oleh supervisor
 akan meningkatkan kesadaran dan ke disiplin untuk dapat menjadi guru profesional.

Dampak dari supervisi akademik terhadap peningkatan profesionalisme guru
 cukup dirasakan oleh seluruh guru yang disupervisi. Implikasinya bahwa guru yang
 sudah melaksanakan supervisi kunjung kelas merasa lebih memiliki kepercayaan diri
 dan semangat yang tinggi dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.
 Namun,
 dalam hal keberhasilan mutu lulusan tidak hanya dilihat dari faktor supervisi karena belum
 ada korelasi yang
 signifikan tentang hasil supervisi bagimu lulusan. Prestasi siswa meningkat tidak hanya
 dilihat dari keberlangsungan supervisi untuk peningkatan kompetensi guru.

C. REKOMENDASI

Istianah, 2017

IMPLEMENTASI PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
 PROFESIONALISME GURU DI SMAN 1 CIKARANG UTARA DAN MAN KABUPATEN BAKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi praktis penelitian maka saran penelitian ini adalah:

1. Bagi praktisi sekolah yakni diadakan peningkatan yang khusus untuk guru seperti menyesuaikan jadwal supervisor dengan jadwal guru yang disupervis sebelum diadakan supervisi agar terjadi konsistensi dalam pelaksanaan supervisi, mengadakan musyawarah guru mata pelajaran setiap bulan, mengadakan forum komunikasi informal bersama guru dan supervisor, mengadakan seminar dan pelatihan profesionalisme yang melibatkan guru itu sendiri dalam lingkup internal sekolah agar tujuan peningkatan profesionalisme guru dapat tercapai.
2. Bagi kepala sekolah/madrasah dengan pelaksanaan supervisi akademik menjadi sebuah tantangan dalam merencanakan program supervisi akademik dengan lebih matang, melaksanakan program supervisi akademik dengan konsisten dan komitmen, melakukan *monitoring* dan evaluasi yang terbuka dan dapat diketahui oleh guru-guru yang disupervisi, dan melaksanakan tindak lanjut dari supervisi akademik secara berkesinambungan dengan maksud berdampak positif bagi peningkatan profesionalisme guru.
3. Bagi guru-guru pns dan non pns yakni dengan melihat supervisi akademik menjadi salah satu faktor peningkatan profesionalisme, guru dapat berusaha meningkatkan kesadaran dan pengembangan diri akan pentingnya kompetensi yang harus dimiliki guru sehingga mampu berkontribusi lebih baik lagi dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya adalah perlunya melakukan penelitian yang sejenis dengan fokus faktor-faktor yang lain yang dapat meningkatkan profesionalisme guru agar dapat melihat perkembangan mutu lulusan dari berbagai faktor.